



Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Strategi Ekonomi Kreatif di Desa Senyur

Rudi Purwanto¹

¹Institut Studi Islam Sunan Doe, Indonesia

Article Info:

Submitted: 26 June 2023	Accepted: 10 July 2023	Approve: 15 July 2023	Published: 25 July 2023
----------------------------	---------------------------	--------------------------	----------------------------

Corresponding

Author:

Rudi Purwanto,
Institut Studi Islam Sunan
Doe, Indonesia
Jl. Soekarno Hatta,
Rumbuk, Kec. Sakra,
Kabupaten Lombok
Timur, Nusa Tenggara
Bar. 83671

Email:

rudismilee@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Senyur melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Metode pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini meliputi studi pendahuluan, penyusunan rencana pelatihan, kerjasama dengan pihak terkait, pengadaan bahan baku dan peralatan, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan evaluasi, pemasaran dan distribusi produk, pemantauan pasca-pelatihan, dan evaluasi akhir dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan sabun cuci piring dapat meningkatkan keterampilan, diversifikasi ekonomi, peningkatan penghasilan, dan pemberdayaan perempuan menjadi sorotan, menciptakan dampak positif yang signifikan pada tingkat individu dan komunitas. Keberhasilan implementasi strategi ekonomi kreatif dalam konteks desa, dapat memberikan dorongan positif bagi perkembangan ekonomi desa Senyur.

Kata Kunci: Pelatihan; Pembuatan; Sabun Cuci Piring; Ekonomi Kreatif.

This is an open access article under the [CC BY SA](#) license.



PENDAHULUAN

Desa Senyur, seperti banyak desa-desa di Indonesia, menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, terutama dalam mengembangkan sektor usaha mikro dan kecil. Desa ini memiliki potensi sumber daya lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor industri rumah tangga, khususnya dalam pembuatan produk konsumen sehari-hari seperti sabun cuci piring (Amalia et al., 2018; Deri et al., 2020).

Dalam konteks ini, pelatihan pembuatan sabun cuci piring menjadi sebuah strategi yang relevan untuk mendorong pengembangan ekonomi kreatif di Desa Senyur. Sabun cuci piring adalah produk yang dibutuhkan secara luas dalam masyarakat, dan dengan memberdayakan masyarakat setempat untuk memproduksi sabun cuci piring, dapat menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan (Pasisir, 2014; Emawati et al., 2020).

Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan sabun cuci piring, tetapi juga akan membuka pintu bagi inovasi lokal dan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju diversifikasi ekonomi di Desa Senyur, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain aspek ekonomi, pelatihan ini juga akan memberikan dampak positif terhadap aspek sosial, seperti peningkatan keterampilan individu, pemberdayaan perempuan, dan memperkuat jaringan kerja sama di antara anggota masyarakat. Melalui pembuatan sabun cuci piring, Desa Senyur dapat menggali potensi lokalnya, mendukung keberlanjutan lingkungan dengan produk yang ramah lingkungan, dan menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing. Oleh karena itu, maka pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Senyur melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring

KAJIAN TEORI

Sabun cuci piring adalah produk pembersih yang dirancang khusus untuk membersihkan peralatan dapur, seperti piring, gelas, sendok, dan alat makan lainnya (Dewi et al., 2019). Fungsi utamanya adalah menghilangkan lemak, minyak, dan residu makanan yang menempel pada peralatan dapur setelah digunakan (Wardani, 2019).

Sabun cuci piring biasanya mengandung bahan-bahan tertentu yang efektif dalam mengatasi lemak dan kotoran, seperti surfaktan, pengemulsi, dan bahan antibakteri (Syah et al., 2021). Beberapa formulasi sabun cuci piring juga dapat mencakup bahan pelembut atau pewangi untuk memberikan aroma segar pada peralatan dapur setelah dicuci (Khairiady, 2017).

Pembuatan sabun cuci piring sebagai strategi ekonomi kreatif adalah pendekatan inovatif yang bertujuan menggerakkan potensi lokal dalam upaya meningkatkan perekonomian suatu wilayah (Fatimah et al., 2019). Dengan memfokuskan pada keterampilan produksi sabun cuci piring, strategi ini tidak hanya menciptakan produk konsumen sehari-hari yang diperlukan masyarakat, tetapi juga memberdayakan individu-individu di tingkat komunitas.

Strategi ini melibatkan langkah-langkah konkret, seperti pelatihan praktis dalam pembuatan sabun cuci piring, promosi produk lokal, dan pengembangan jejaring kerja sama antar-pelaku usaha. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan dapat tercipta siklus ekonomi yang berkelanjutan di mana masyarakat setempat terlibat aktif dalam proses produksi dan distribusi.

Keunggulan dari pembuatan sabun cuci piring sebagai strategi ekonomi kreatif adalah kemampuannya untuk memberdayakan berbagai lapisan masyarakat, termasuk perempuan dan kelompok rentan ekonomi (Putra et al., 2018). Dengan menggunakan bahan-bahan lokal dan proses produksi yang sederhana, strategi ini memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan dampak positif terhadap tingkat penghidupan masyarakat

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini merangkum langkah-langkah sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah pertama dalam pengabdian ini melibatkan studi pendahuluan yang bertujuan mendalam untuk memahami potensi ekonomi dan sumber daya lokal di Desa Senyur. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan dan potensi pasar untuk sabun cuci piring di wilayah tersebut, memberikan dasar yang kokoh untuk merancang strategi pelatihan yang sesuai dan efektif.

Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana pelatihan yang mencakup pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan penyesuaian rencana dengan karakteristik masyarakat Desa Senyur serta tingkat keterampilan peserta. Kerjasama yang erat dengan pihak terkait, seperti pemerintah setempat, lembaga pelatihan, atau lembaga terkait lainnya, dianggap krusial dalam mendukung implementasi pelatihan dan memastikan keberlanjutan program.

Proses selanjutnya melibatkan pengadaan bahan baku dan peralatan, dengan penekanan pada identifikasi sumber bahan baku lokal yang dapat digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring. Peralatan yang diperlukan untuk pelatihan juga diperoleh untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui sesi-sesi yang melibatkan ahli dalam pembuatan sabun cuci piring, dengan tujuan utama untuk memastikan partisipasi aktif peserta dan pengembangan keterampilan yang maksimal.

Aspek monitoring dan evaluasi menjadi langkah berkelanjutan, yang mencakup pemantauan kemajuan peserta selama pelatihan dan pengumpulan umpan balik untuk terus meningkatkan dan menyesuaikan program pelatihan. Setelah peserta memiliki keterampilan yang cukup, perhatian beralih ke pemasaran dan distribusi produk, dengan memberikan dukungan kepada peserta dalam mengembangkan strategi pemasaran dan mengidentifikasi saluran distribusi lokal yang efektif.

Pemantauan pasca-pelatihan dilakukan untuk memastikan berlanjutnya kegiatan produksi dan pemasaran, sambil memberikan dukungan kepada peserta dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Evaluasi akhir kemudian dilakukan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dan hasilnya didokumentasikan dalam laporan akhir yang dapat menjadi pedoman bagi pengembangan program serupa di komunitas lainnya. Dengan mengikuti metode ini, diharapkan pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memberdayakan masyarakat Desa Senyur dalam aspek ekonomi dan kreatif, menciptakan dampak berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan pengabdian ini, hasil positif yang diperoleh telah memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Senyur. Peningkatan keterampilan masyarakat, terutama di kalangan ibu rumah tangga dan anggota kelompok tani, terwujud melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Peserta pelatihan berhasil menguasai teknik pembuatan sabun dan memahami dengan baik komposisi bahan-bahan yang digunakan, menciptakan landasan yang kokoh untuk memulai produksi secara mandiri.

Selain itu, pelatihan ini membantu mendiversifikasi sumber pendapatan masyarakat Desa Senyur. Dengan keterampilan baru dalam pembuatan sabun cuci piring, peserta dapat menciptakan peluang usaha baru, mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang

terbatas, dan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Produksi sabun cuci piring yang dilakukan secara lokal juga memberikan dampak positif pada peningkatan penghasilan peserta pelatihan. Dengan menjual produk mereka ke pasar lokal, peserta pelatihan tidak hanya meningkatkan pendapatan pribadi mereka tetapi juga meningkatkan daya beli masyarakat Desa Senyur secara keseluruhan.

Selain aspek ekonomi, pelatihan ini mendorong pemberdayaan perempuan di Desa Senyur. Banyak perempuan yang aktif terlibat dalam pelatihan dan kemudian menjadi produsen utama sabun cuci piring. Keberhasilan partisipasi perempuan bukan hanya meningkatkan peran mereka dalam ekonomi rumah tangga tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada keberlanjutan program secara keseluruhan. Pemberdayaan perempuan menjadi pilar penting dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas pada struktur sosial dan ekonomi Desa Senyur. Dengan demikian, hasil positif dari pengabdian ini mencerminkan kesuksesan implementasi strategi ekonomi kreatif dan memberikan dasar yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan di Desa Senyur.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pengabdian ini dapat memberikan sejumlah hasil positif bagi masyarakat Desa Senyur. Peningkatan keterampilan, diversifikasi ekonomi, peningkatan penghasilan, dan pemberdayaan perempuan menjadi sorotan, menciptakan dampak positif yang signifikan pada tingkat individu dan komunitas. Keberhasilan implementasi strategi ekonomi kreatif dalam konteks desa, dapat memberikan dorongan positif bagi perkembangan ekonomi desa Senyur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi sabun cuci piring sebagai upaya peningkatan efektivitas dan peluang wirausaha. *Metana*, 14(1), 15–18.
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75–80.
- Dewi, E. S., Asmawati, A., Ihromi, S., & Nurhayati, N. (2019). Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga Di Desa Malaka Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 2(1).
- Emawati, E., Yuliantini, A., Rahmawati, W., & Idar, I. (2020). Produksi Sabun Cuci Piring Dan Sabun Mandi Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Masyarakat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 145–151.
- Fatimah, S., Wiharto, W., & Indrasari, A. (2019). Ekonomi Kreatif Melalui Pendampingan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring dan Pewangi Pakaian di Kabupaten Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2.
- Khairiady, A. (2017). *Formulasi sabun cuci piring dengan variasi konsentrasi kaolin-bentonit sebagai penyuci najis mughalladzah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.

- Pasir, S. (2014). Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piringcair. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(03), 155–158.
- Putra, A., Intan, S. K., Majuar, E., & Helmi, H. (2018). Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Alue Lim Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair. *Jurnal Vokasi*, 2(1), 1–3.
- Syah, N. H., Nadilla, N., & Siswanto, S. (2021). Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga Di Desa Padang Tualag Kecamatan Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85–95.
- Wardani, I. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyiur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*, 1(1).